

Majalah Rohani Untuk Anak-Anak

Kita

Edisi 63
Juli 2025/Thn 32

Apa Itu Waktu?

Kristus ialah Tuhan anak-anak

03

KESELAMATAN

05

**SIMON
ORANG ZELOT**

07

**APA ARTI
WAKTU?**

09

**IKUT
TUHANKU**



Salam Redaksi

SYALOM,

KITA EDISI JULI 2025 INI ADALAH EDISI ULANG TAHUN MAJALAH KITA. ULANG TAHUN KE 33. MAJALAH KITA PERTAMA KALI TERBIT PADA BULAN JULI 1992. TIGA PULUH TIGA TAHUN, TUHAN MENYERTAI DAN MEMELIHARA MAJALAH KITA SAMPAI SEKARANG. TUHAN MEMBERIKAN ORANG-ORANG YANG MAU MELAYANI DI MAJALAH KITA, BAIK SEBAGAI PENULIS, EDITOR YAITU ORANG YANG MEMERIKSA SEMUA TULISAN SEBELUM DITERBITKAN DI MAJALAH KITA, ORANG YANG MEN-DESIGN, ORANG YANG MENGGAMBAR COVER MAJALAH KITA, ORANG YANG MENGATUR KEUANGAN MAJALAH KITA DAN SEBAGAINYA. MARI BERSYUKUR UNTUK BERKAT TUHAN MELALUI MAJALAH KITA. DALAM EDISI ULANG TAHUN INI, KITA AKAN SAMA-SAMA BELAJAR APA ARTI WAKTU, KARENA KITA HIDUP DI DUNIA INI DI DALAM WAKTU. DAN COVER MAJALAH KITA EDISI ULANG TAHUN INI MENGGAMBARKAN ANAK-ANAK DAN KUBURAN. GAMBAR INI MENGINGATKAN KITA BAHWA WAKTU DI DUNIA INI TERBATAS. SELAMAT MENIKMATI DAN MENDAPAT BERKAT TUHAN MELALUI MEMBACA MAJALAH KITA DAN PELITAKU.

Dapatkan
MAJALAH KITA!

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:

anak.stemi.id

Syalom,
Redaksi KiTa



kitakid@gmail.com

Persembahkan:
BCA GRII KiTa
0033090550

Tim Redaksi Majalah Kita dan Pelitaku

Redaksi :
Vik.Susana Jusuf

Penyunting:
Redaksi Majalah KITA

Penulis Majalah KiTa & Pelitaku:

- Vik. Dewi Arianti
- Vik. Diana Bunjamin
- Vik. Lydia Bhkti
- Vik. Lukman Sabtiyadi
- Pdt. Nathanael Marvin Santino
- Vik. Susana Jusuf
- Vik. Yuki Fran Siska

Desain dan Gambar :

- Fenny Zhao
- Henryca Citra
- Karlina Lim
- Minerva Utomo

KATEKISMUS WESTMINSTER: KESELAMATAN

Pertanyaan 88: Apa sarana-sarana lahiriah yang Kristus pakai untuk mengkomunikasikan kepada kita berkat penebusan yang diberikan kepada kita?

Jawab: Sarana-sarana lahiriah yang dipakai oleh Kristus untuk mengkomunikasikan berkat penebusan-Nya adalah ketetapan-ketetapan-Nya, khususnya firman, sakramen dan doa; semua ini bagi keselamatan umat pilihan-Nya.

SARANA-SARANA BERKAT PENEBUSAN TUHAN

Tuhan memakai sarana-sarana tertentu untuk menyampaikan berkat penebusan-Nya kepada umat-Nya.

Apakah orang tua kita membuat banyak peraturan yang harus kita taati? Misalnya tidak boleh terlalu banyak bermain, tidak boleh keluar pada malam hari, tidak boleh makan sembarangan, tidak boleh berteman sembarangan dan lain-lain. Orang tua membuat banyak peraturan untuk melindungi dan memelihara kita.

Demikian juga Tuhan memakai sarana untuk menyatakan perlindungan dan pemeliharaan-Nya atas hidup kita. Sarana-sarana tersebut seperti firman Tuhan yang berisi perintah-Nya, gereja Tuhan, Perjamuan Kudus dan Baptisan.

1. Firman Tuhan (Alkitab)

Bagaimana kita dapat hidup memuliakan Tuhan? Dengan menjalankan hidup kita berdasarkan firman Tuhan.

Bagaimana Tuhan menyatakan perlindungan dan pemeliharaan-Nya terhadap iman kita, sehingga tidak terus hidup di dalam dosa? Dengan mendengarkan dan melakukan firman-Nya.

Matius 28:20

"dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."



Ditegaskan dalam Mazmur 119:9, "Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu."

Firman Tuhan yang menjaga kita agar terus hidup di dalam kebenaran-Nya. Karena "Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku" Mazmur 119:105.

2. Baptisan Kudus dan Perjamuan Kudus

Jelas sekali, Tuhan memerintahkan dalam Matius 28:19, "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,"

Demikian juga dengan Perjamuan Kudus,

Matius 26:26-28

Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: "Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku." Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: "Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.

3. Gereja Tuhan

Bagaimana caranya supaya kita dapat terus bertumbuh di dalam kebenaran? Alkitab berkata bahwa kita tidak boleh menghindar atau malas ke gereja.

Kisah Para Rasul 2:42

Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Ibrani 10:25

Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.

DOA

Bapa di surga, terima kasih atas pemeliharaan-Mu atas iman saya melalui sarana-sarana penebusan-Mu. Ajar saya untuk terus setia dan tekun dalam melaksanakan segala perintah-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat ku, saya berdoa. Amin.

Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi



Simon Orang Zelot

Simon adalah salah seorang rasul Yesus Kristus. Ia sering disebut sebagai orang Zelot, atau Simon orang Zelot (Lukas 6:15). Mengapa demikian? Pertama, untuk membedakannya dengan rasul lain yang bernama Simon Petrus. Kedua, memang Simon ini termasuk orang Zelot. Apa arti orang Zelot?

Berdasarkan kata Yunani, “zelotes” berarti orang yang bersemangat dan berpendirian teguh pada imannya. Orang Zelot adalah kumpulan orang Yahudi yang berusaha dengan keras dan semangat untuk menggulingkan pemerintahan Romawi yang menjajah bangsa Yahudi pada saat itu. Mereka tidak setuju orang

Yahudi dijajah oleh bangsa lain dan berpendapat hanya Tuhan yang harus menjadi satu-satunya penguasa mereka, bukan manusia.

Orang-orang Zelot ini sering memberontak pada pemerintahan Romawi dan memusuhi orang Romawi serta orang Yahudi yang mendukung pemerintahan Romawi. Memang tidak semua orang Zelot memiliki sikap keras dan memberontak, tetapi mereka semua pemberani dan sangat menentang pemerintah Romawi. Ini kebalikan dari para pemungut cukai yang bekerja untuk pemerintah Romawi.

Kalian masih ingat siapa rasul Yesus yang dulunya adalah pemungut cukai? Ya! rasul Matius.

Kita dapat melihat bahwa di antara para rasul Yesus, Matius si pemungut cukai dan Simon orang Zelot adalah orang-orang yang seharusnya bermusuhan. Uniknya, Tuhan Yesus memanggil mereka menjadi murid-Nya dan bersama-sama ikut Yesus. Dalam pelayanan Matius dan Simon orang Zelot tidak pernah bertengkar.

Ini berarti mereka dipersatukan oleh Yesus dan mengerti bahwa mereka tidak boleh bertengkar, serta harus menjalankan tugas sebagai murid Yesus dengan baik. Kita dapat melihat kasih Yesus pada Simon orang Zelot. Yesus mau membimbing dan mengarahkan Simon

orang Zelot untuk bersemangat, bukan dalam menggulingkan pemerintahan Romawi, melainkan untuk memperluas kerajaan Allah. Simon orang Zelot belajar bahwa tujuan hidup bukan untuk menggulingkan pemerintahan yang ada, tetapi mengembangkan kerajaan Allah di tengah-tengah pemerintahan dunia.

Simon orang Zelot belajar bahwa kerajaan Allah tidak mungkin kalah terhadap kerajaan dunia. Kerajaan Allah bukan diperoleh melalui kekerasan dan kekuatan senjata, melainkan dengan iman kepada Yesus Kristus. Tidak banyak catatan atau kisah mengenai Simon orang Zelot yang diceritakan di dalam Alkitab, tetapi Simon orang Zelot adalah rasul Yesus Kristus yang berani dan setia memberitakan Injil.

Puji Tuhan atas anugerah Tuhan yang begitu besar atas hidup Simon orang Zelot!

Artikel Khusus

APA ARTI WAKTU?

Hari ulang tahun adalah perjalanan kehidupan, dan kita menjalaninya di dalam waktu, tetapi waktu yang sedang kita jalani ini adalah milik Tuhan.

Tuhan yang berkuasa dan berdaulat atas waktu.

Efesus 5:15 - 17 menulis; Karena itu, perhatikanlah dengan saksama, bagaimana kamu hidup, janganlah seperti orang bebal, tetapi seperti orang arif, dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat. Sebab itu janganlah kamu bodoh, tetapi usahakanlah supaya kamu mengerti kehendak Tuhan.

Kita harus hidup bijaksana di dalam Tuhan, terutama bijaksana di dalam menggunakan waktu yang diberikan Tuhan. Pernahkah kita bermalas-malasan, tidak mau belajar, akhirnya ulangan mendapat nilai buruk dan kita menyesal?

Tetapi waktu yang kita pakai untuk bermalas-malasan dan tidak belajar, tidak bisa kembali lagi.

Kita tidak dapat meminta waktunya diulang kembali supaya kita dapat belajar dan tidak bermalas-malasan. Sayangnya waktu itu sudah berlalu selamanya.



Adakah orang yang merayakan hari ulang tahun, misalnya ulang tahun kesepuluh, sebanyak dua kali?

Adakah tahun ini merayakan ulang tahun kesepuluh, kemudian tahun lalu atau tahun depan juga merayakan ulang tahun kesepuluh?

Pasti tidak ada, bukan? Nah, ini membuktikan bahwa waktu yang sudah berlalu tidak dapat kembali lagi.

Karena waktu tidak dapat kembali lagi, kita harus bijaksana menggunakan waktu. Jika kita menyia-nyiakan waktu, seperti yang kitab Efesus tulis, hari-hari ini adalah jahat, waktu ini adalah jahat. Kita juga tidak boleh hidup di dalam kebodohan dengan menyia-nyiakan waktu, kita perlu mengerti kehendak Tuhan, kita harus belajar

mengerti apa kehendak Tuhan di dalam kita menggunakan waktu di dunia ini. Mari terus berdoa meminta hikmat pada Tuhan di dalam menggunakan waktu.

Hari ulang tahun juga mengingatkan bahwa waktu kita di dunia ini dipelihara oleh Tuhan baik dalam senang atau susah. Hari ulang tahun juga mengingatkan akan anugerah dan berkat Tuhan di dalam hidup kita.

Mari... setiap merayakan ulang tahun, kita ingat untuk bersyukur atas waktu yang Tuhan berikan untuk kita, bersyukur atas pemeliharaan Tuhan di dalam hidup kita, bersyukur atas setiap hal yang terjadi di dalam hidup kita, baik senang maupun susah. Dan mari dengan bijaksana menggunakan waktu yang telah diberikan oleh Tuhan.



Warisan Himne

Ikut TuhanKu

Es - 4/4

Stephen Tong
Jakarta, November 2014

5 5 5 . 4 | 3 3 3 . 2 | 1 1 7 6 | 5 . . . |
A - ku i - kut, a - ku i - kut, i - kut Tu - han - ku.

7 7 7 . | 1 1 1 . | 2 3 4 3 | 2 . . . |
Ke si - ni, ke sa - na, ha - nya i - kut Hu.

5 5 5 . 4 | 3 3 3 . 2 | 1 1 7 6 | 5 . . . |
I - kut Ye - sus, i - kut Ye - sus, i - kut ke sor - ga,

7 1 2 2 | 2 3 4 7 | 1 . . . | 1 . . . |
a - ku i - kut sam - pai a - jal - ku.

6 . 6 6 | 6 . 4 6 | 5 5 5 5 | 3 . . . |
De - ngan Roh Ku - dus dan de - ngan fir - man - Nya,

3 . 3 3 | 3 3 4 5 | 2 . . . | 2 . . . |
la s'la - lu mem - bim - bing da - ku.

5 5 5 . 4 | 3 3 3 . 2 | 1 1 7 6 | 5 . . . |
Da - lam se - nang, da - lam su - sah, a - ku i - kut Hu,

7 1 2 3 | 4 5 6 7 | 1 . . . | 1 . . . ||
a - ku i - kut sam - pai s'la - ma - nya.



IKUT TUHAN KU

Lagu ini dikarang oleh Pdt. Stephen Tong untuk BCN (Bible Camp Nasional) tahun 2021. Sampai sekarang BCN juga masih terus diadakan oleh STEMI (Stephen Tong Evangelistic Ministries International).

Lirik lagu Ikut Tuhanku liriknya sebagai berikut:

**AKU IKUT. AKU IKUT. IKUT TUHAN KU
KE SINI, KE SANA. HANYA IKUT-HU
IKUT YESUS, IKUT YESUS,
IKUT KE SURGA
AKU IKUT SAMPAI AJALKU**

**DENGAN ROH KUDUS DAN DENGAN FIRMAN-
NYA
IA SELALU MEMBIMBING DAKU
DALAM SENANG, DALAM SUSAH,
AKU IKUT-HU
AKU IKUT SAMPAI SELAMANYA.**

Lagu ini mengingatkan kita untuk terus ikut Tuhan di dalam hidup kita.

Kita ikut Tuhan ke mana pun Tuhan menuntun karena Roh Kudus dan Firman Tuhan akan terus membimbing kita di dalam hidup ini.

Kita belajar tetap setia ikut Tuhan dalam keadaan senang atau bahkan dalam keadaan susah, bahkan sampai ajal/akhir hidup kita.

Lagu ini dimasukkan di dalam Warisan Hymne edisi ulang tahun majalah KiTa tahun 2025, karena melalui lagu ini kita diingatkan untuk setia di dalam mengikuti Tuhan selama hidup di dunia ini, sampai kita berjumpa dengan Tuhan di surga.

Mari, di hari ulang tahun kalian, kalian juga menyanyikan lagu ini ya, lagu yang mengingatkan kita untuk terus setia Ikut Tuhanku.

Oleh: Vik. Susana Jusuf

